

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi individu melalui proses pembelajaran yang berlangsung tanpa batasan waktu, karena hakikat pendidikan dimulai sejak kelahiran hingga akhir hayat. Proses pendidikan bersifat seumur hidup dan terjadi di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, serta masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan tidak terbatas pada sekolah saja, melainkan juga berlangsung dalam keluarga dan masyarakat sepanjang kehidupan manusia. Oleh karena itu, diperlukan rasa tanggung jawab serta kerja sama di antara ketiga lingkungan tersebut guna meningkatkan mutu pendidikan.

Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat pendidikan mulai diterapkan sejak lahir. Lingkungan keluarga berperan dalam membentuk perilaku dasar yang nantinya akan diaplikasikan dalam interaksi anak di sekolah maupun masyarakat. Menurut Ana (2021), orang tua sebagai pembimbing memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan keterampilan dasar anak, seperti kepatuhan terhadap aturan dan pembiasaan perilaku positif. Seiring berjalannya waktu, peran orang tua ini dapat berkembang menjadi lebih luas.

Selain itu, menurut Tan dalam Pantan & Benyamin (2020), orang tua memiliki tiga peran utama terhadap anak sebagai peserta didik, salah satunya adalah sebagai fasilitator. Dalam peran ini, orang tua menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar anak, seperti buku, alat tulis, komputer, serta ruang belajar yang memadai dan nyaman.

Orang tua berperan sebagai motivator, yang berarti mereka memberikan dukungan terhadap proses belajar anak. Dukungan ini tidak terbatas pada ucapan pujian, tetapi juga dapat diwujudkan melalui pemberian hadiah maupun pemahaman terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh anak.

Orang tua berperan sebagai pembimbing, yang berarti mereka mendampingi anak selama proses belajar, memahami kesulitan yang dihadapi, serta memberikan bantuan atau solusi yang diperlukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting, karena mereka merupakan guru pertama yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak. Selain itu, orang tua turut membantu anak dalam mengembangkan potensinya sekaligus menjadi sumber motivasi agar anak lebih giat dalam belajar.

Permasalahan yang timbul adalah banyak orang tua siswa merasa kewalahan. Selama ini, tanggung jawab pendidikan anak sebagian besar dipercayakan kepada guru di sekolah. Namun, kondisi saat ini mengharuskan orang tua menjalankan peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain bertanggung jawab mendidik anak, orang tua juga dituntut untuk mendampingi anak selama belajar daring sebagai pengganti pembelajaran tatap muka.

Saat ini, banyak orang tua menghadapi tantangan dalam menjalankan peran ganda dalam pendidikan anak. Peran pertama adalah tanggung jawab utama orang tua untuk merencanakan dan mewujudkan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap orang tua, karena kehadiran anak merupakan harapan dan masa depan keluarga serta bagian dari kelangsungan peradaban bangsa. Oleh karena itu, orang tua harus memastikan bahwa melalui teladan yang diberikan, anak-anak dapat

berkembang secara optimal dalam kepribadian, ilmu pengetahuan, dan masa depan mereka. Peran kedua muncul sebagai peran tambahan akibat pembatasan sosial. Dengan pelaksanaan pembelajaran dan pekerjaan di rumah, keterlibatan aktif orang tua menjadi sangat penting dalam mendukung proses sekolah daring.

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi proses belajar anak, karena mereka berinteraksi secara langsung dengan anak di lingkungan keluarga. Namun, terdapat kondisi di mana orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan seringkali mengabaikan perannya dalam pendidikan anak, atau orang tua yang kurang memahami tanggung jawabnya merasa kewalahan sehingga cenderung menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada guru di sekolah. Situasi inilah yang menjadi latar belakang bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN”**.

B. Fokus Penelitian

1. Seperti apa keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak?
2. Adakah Ketidak stabilan emosional anak?
3. Bahasa Apakah yang digunakan lawan bicara dalam lingkungan sekitar dalam mendidik anak?
4. Darimanakah Masalah emosional, seperti kecemasan, depresi, atau gangguan perilaku, dapat menunjukkan perilaku nakal sebagai bentuk ungkapan perasaan atau untuk mencari perhatian?
5. Bagaimana Pola asuh yang kurang tepat saat dirumah?

Dari penelitian tersebut penelitian ini difokuskan pada pola didik orang tua dalam perkembangan anak usia dini

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis dapat Tujuan Penelitian sebagai berikut

1. Meningkatkan peran orang tua yang masih kurang peduli terhadap perkembangan akan di sekolah Paud KB Bintang Cahaya Depok.
2. Meminimalisir Kurangnya kesadaran menunaikan iuran wajib tiap bulan.
3. Menjalin komunikasi antara orang tua dan guru sangat penting untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah.
4. Mengadakan partisipasi orang tua dalam mengikuti kegiatan pertemuan bulanan yang diadakan di sekolah.
5. Anak yang merasa didukung secara emosional cenderung lebih percaya diri dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang terdapat dalam penulisan Proposal penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Mengadakan kegiatan rapat bulanan di sekolah untuk membahas perkembangan siswa.
2. Menemukan solusi bersama untuk setiap kendala orang tua.
3. Evaluasi belajar mengajar di kelas termasuk pencapaian siswa, kendala, dan efektifitas metode yang digunakan.

4. Pembahasan tentang strategi komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua, termasuk penyampaian informasi tentang perkembangan anak dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melanjutkan kajian mengenai peran orang tua dalam program pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa dan orang tua

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan dampak positif kedepannya dalam menyikapi perkembangan anak.

- b) Bagi Guru

Dapat membantu dan menambah ilmu pengetahuan untuk memecahkan permasalahan yang timbul.

- c) Bagi Peneliti

Melalui pelaksanaan penelitian ini, kami berharap dapat memperluas pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas serta menemukan solusi atas setiap permasalahan yang muncul di dalam kelas

